

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif yakni penelitian dengan pengumpulan data pada sebuah latar belakang ilmiah dengan maksud ingin menjelaskan suatu kejadian yang hasil penelitiannya tidak didapatkan dari prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lainnya.³⁹ Metode deskriptif kualitatif yakni termasuk metode yang mewajibkan peneliti untuk memberikan deskripsi pada kejadian, fenomena, maupun objek yang nantinya dijelaskan dalam bentuk naratif.⁴⁰

Adapun jenis penelitian studi kasus yakni suatu jenis penelitian yang dipakai untuk proses menyelidiki atau memeriksa dengan terperinci, mendalam, serta detail mengenai sebuah fenomena khusus atau tertentu yang sedang atau telah terjadi.⁴¹ Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan lebih mendalam lagi pada pendekatan mengenai topik atau permasalahan yang diteliti oleh peneliti yaitu Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama di SMAN 7 Kota Kediri.

³⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 328.

⁴⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 11.

⁴¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 24.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti merupakan hal terpenting demi memperoleh sebuah data yang maksimal, dikarenakan peneliti harus terjun langsung untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara secara mendalam. Maka peneliti wajib melakukan interaksi dengan sumber data, dengan begitu peneliti wajib kenal betul dengan orang pemberi data.⁴²

C. Lokasi Penelitian

Moderasi beragama menjadi semakin penting dalam konteks keberagaman masyarakat Indonesia, khususnya di lingkungan sekolah. SMAN 7 Kota Kediri sebagai salah satu sekolah menengah yang berada di tengah-tengah masyarakat dengan beragam latar belakang agama menuntut adanya upaya nyata dalam Memperkuat moderasi beragama. Oleh karena itu penelitian memilih Lokasi penelitian yang dijadikan penelitian dalam penelitian ini yakni terletak di Jl. Penanggungan No.4, RT.34/RW.07, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64117. Lokasi ditentukan sesuai dengan variabel peneliti yakni waka kurikulum, bagian Tata Usaha, guru Pendidikan Agama Islam, dan para siswa dari SMAN 7 Kediri .

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

D. Sumber Data

Sumber data yang peneliti pakai dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴³

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sekumpulan data yang telah didapatkan oleh peneliti secara langsung asli dari sumber primernya data yaitu berasal dari wawancara langsung kepada Waka Kurikulum, bagian tata usaha, Beberapa guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa di SMAN 7 Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berasal dari bermacam-macam sumbernya data yang ada seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan sejenis. Data yang dimaksud oleh peneliti yakni beberapa data yang ada di SMAN 7 Kediri berupa, lokasi sekolah. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data, menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang tingkat validasi yang tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yakni cara pengumpulan data melalui cara berbincang tatap muka secara langsung atau memakai media lain sebagai perantara antara narasumber yang menjadi sumber data dan menjadi alat untuk membuktikan informasi yang telah didapatkan sebelumnya.⁴⁴ Proses

⁴³ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 68.

⁴⁴ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan cara tanya jawab bersama waka kurikulum sekolah, bagian tata usaha, guru Pendidikan Agama Islam, dan beberapa siswa SMAN 7 Kediri dengan begitu peneliti memiliki gambaran tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat moderasi beragama di SMAN 7 Kediri. hasil dari wawancara dan pedoman wawancara itu sendiri dicantumkan di halaman lampiran-lampiran.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif untuk merangkai aktivitas dengan cara mengamati objek dan dilakukan secara tertata oleh peneliti di berbagai unsur terlibat pada objek penelitian secara langsung.⁴⁵ Sehingga pada penelitian ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian guna melakukan pengamatan seluruh aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sikap bermoderat dan sikap toleransi di SMAN 7 Kediri dengan metode observasi partisipatif, di mana peneliti berpartisipasi dalam aktivitas orang yang diamati. hasil dari observasi dan pedoman observasi itu sendiri dicantumkan di halaman lampiran-lampiran.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi menjadi metode untuk mengumpulkan data dengan cara melihat kumpulan dokumen seperti laporan, buku, berbagai catatan dan sebagainya yang telah tersedia kemudian dicatat.⁴⁶ Dengan penggunaan

⁴⁵ Hadari Nawawi and M. Martini, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), 74.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 240.

metode ini harapan peneliti dapat menjadi tambahan informasi dari wawancara dan observasi mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat moderasi beragama di SMAN 7 Kediri. hasil dari Dokumentasi dan pedoman Dokumentasi itu sendiri dicantumkan di halaman lampiran-lampiran.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mejadi bagian dari tahap yang penting untuk dilaksanakan, karena perolehan data yang dihasilkan dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁷

Berikut ini beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:⁴⁸

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilaksanakan dalam penelitian ini supaya peneliti bisa memeriksa apakah data yang diperoleh telah cocok dengan kenyataan atau belum. Dalam perihal ini, peneliti menelaah kembali dan membaca dengan cermat data pemasalahannya terdahulu. Jadi bisa diketahui kekurangannya.

2. Perpanjangan Pengamatan

Data yang berhasil ditemukan oleh peneliti yang kemudian data tersebut akan diperiksa dengan berbagai pihak yang berkompeten. Jadi,

⁴⁷ Ibid., 270.

⁴⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 43–45.

peneliti bisa uji kebenarannya informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari dirinya sendiri ataupun responnya dalam pembangunan kepercayaan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu pendekatan yang esensial dalam penelitian untuk memastikan kevalidan dan kehandalan data. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan metode

- a. Peneliti menerapkan triangulasi sumber data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, seperti partisipan, observasi lapangan, dan wawancara dengan individu atau kelompok yang dianggap memiliki wawasan relevan terkait pertanyaan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.
- b. Metode perbandingan menjadi salah satu strategi triangulasi yang digunakan peneliti. Melalui analisis data dari berbagai sumber atau metode, peneliti mencari konvergensi atau perbedaan, yang dapat meningkatkan validitas hasil penelitian. Proses ini membantu memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan diandalkan.

Dengan menggabungkan triangulasi sumber data, metode perbandingan, dan pengecekan derajat kepercayaan data, peneliti dapat meminimalkan bias, meningkatkan keandalan hasil penelitian, dan memberikan keyakinan pada interpretasi data yang dihasilkan. Pendekatan

triangulasi ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggung jawabkan tentang fenomena penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif* analisis data ialah suatu proses pelacakan dan perangkaian data yang sudah di peroleh dari hasil wawancara, catatan pada lapangan, serta sumber data lainnya yang sudah tertata. Jadi kemudian dapat dimengerti dengan mudah dan hasil yang didapatkan dapat diinformasikan pada orang lain.⁴⁹ Berikut ini ialah beberapa teknik analisis data:⁵⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah teknik yang dipakai untuk proses analisis data dan proses penghilangan informasi yang tidak diperlukan guna penarikan kesimpulan yang valid. Dalam proses mereduksi data, peneliti menelaah semua data yang sudah terkumpul di lapangan yakni upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat moderasi beragama di SMAN 7 Kediri. Data yang telah direduksi, lalu peneliti pilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data termasuk ke dalam suatu proses menyajikan data yang bisa disajikan dalam bentuk penjelasan ringkas, hubungan antar bagian, Peneliti akan menyajikan data mengenai upaya guru Pendidikan Agama

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 244.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 247–49.

Islam dalam Memperkuat moderasi beragama di SMAN 7 Kediri dengan menyeluruh serta jelas, singkat, terperinci dan mencari pola hubungannya. Supaya nanti dapat lebih mudah untuk dilihat, dibaca dan dipahami dengan baik mengenai seluruh aspek yang telah diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan ialah sekumpulan fokus penelitian yang asalnya dari hasil data penelitian yang pedomannya kepada kajian penelitiannya. Kesimpulan akan ditulis ke dalam bentuk deskriptif. Peneliti akan menarik kesimpulan dengan cara melaksanakan pengecekan ulang data yang telah diambil dengan cara survei, observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap-tahap penelitian ialah:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melakukan *observasi*, menemukan dan menentukan fokus penelitian, menentukan metode dan desain penelitian, lalu menghubungi pihak SMAN 7 Kediri dan melakukan persiapan pada kelengkapan penelitian

2. Tahap di Lapangan

Peneliti mulai memahami dan masuk ke lapangan lalu mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian pada SMAN 7 Kediri dan melaksanakan analisis data selama penelitian serta menyamakan fakta lapangan dengan teori yang telah ditentukan.

3. Tahap Paska Lapangan

Peneliti melaksanakan analisis data yang sudah didapatkan kemudian membuat laporan penelitian. Peneliti juga akan menafsirkan data, melakukan pengecekan kembali pada keabsahan data serta akan memberikan makna dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.